

**EKONOMI DAN MASYARAKAT LOKAL
(STUDI KASUS BUDIDAYA JAMUR TIRAM
DI KOTA BENGKULU)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

PUJI PITRIANI
NIM. 1711130143

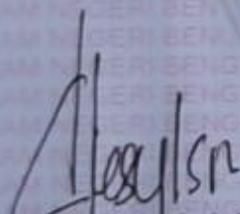
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/ 1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Puji Pitriani NIM. 1711130143 yang berjudul "Ekonomi dan Masyarakat Lokal (Studi Kasus Budidaya Jamur Tiram di Kota Bengkulu)", Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

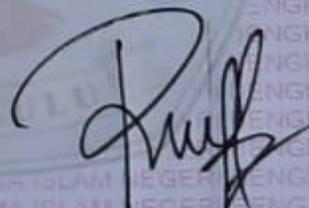
Bengkulu, 26 Juli 2021 M
16 Dzulhijjah 1442 H

Pembimbing I



Desi Isnaini, M.A.
NIP. 197412022006042001

Pembimbing II



Rizky Hariyadi, MAcc.
NIP.198711262019031004



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Ekonomi dan Masyarakat Lokal (Studi Kasus Budidaya Jamur Tiram di Kota Bengkulu)**”, oleh Puji Pitriani NIM. 1711130143, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Senin

Tanggal : 06 September 2021 M / 28 Muharam 1443 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 21 September 2021 M

14 Safar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.

Aan Star, M.M.

NIP. 197705052007102002

NIP. 198908062019031008

Penguji I

Penguji II

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.

Idwal B, MA

NIP. 197705052007102002

NIP. 198307092009121005

Mengetahui,

Plt. Dekan

Dr. Asnaini, M.A.

NIP. 197304121998032003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Puji Pitriani
NIM : 1711130143
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi yang berjudul "Ekonomi dan Masyarakat Lokal (Studi Kasus Budidaya Jamur Tiram di Kota Bengkulu)" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 26 Juli 2021 M
16 Dzulhijjah 1442 H

Yang Menyatakan

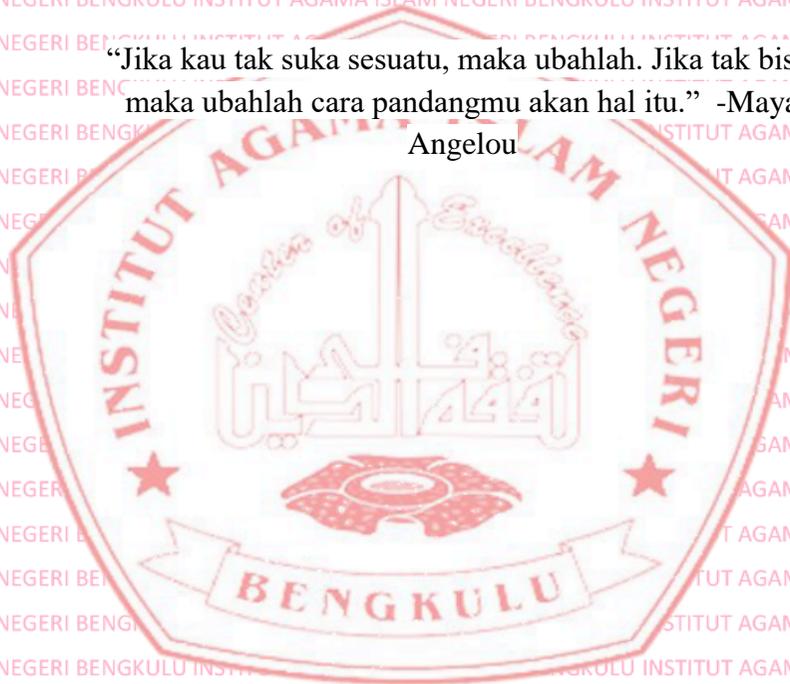


Puji Pitriani
Puji Pitriani
NIM. 1711130143

MOTTO

..Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan
malampun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing
beredar pada garis edarnya. (Q.S. Yasin : 40)

“Jika kau tak suka sesuatu, maka ubahlah. Jika tak bisa,
maka ubahlah cara pandangmu akan hal itu.” -Maya
Angelou



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, ku panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan juga kesempatan yang telah di berikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh suka, duka, serta air mata.

Segala syukur ku ucapkan kepada Mu Ya Rabb, karena telah menghadirkan orang-orang yang sangat berarti disekeliling ku.

Yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, semangat serta doa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Ejen Alerga dan Ibunda Erda Nita, sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga sebab selalu mendoakan dan menasehatiku agar menjadi lebih baik. Terimakasih atas cinta dan kasih yang selama ini selalu aku terima, semoga Allah SWT. selalu melindungi dan memberi kesehatan pada kalian.*
- 2. Kepada adik-adik ku, yaitu Septa Sundani, Arista Nirma Agustin, dan Anandita Aprilia yang telah memberikan semangat serta segala bantuan yang aku perlukan.*
- 3. Ibu Desi Isnai, M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Rizky Hariyadi, M.Acc. selaku pembimbing II, yang telah bersabar dalam membimbing serta mengarahkan penulis demi terselesaikannya skripsi ini.*
- 4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.*
- 5. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.*
- 6. Untuk teman-teman seperjuangan dalam penulisan skripsi ini Triana Yolan Dari dan Cristy Septiana terima kasih atas kerja*

keras kita selama ini dan terimakasih atas kerja sama yang baik selama penulisan skripsi ini hingga selesai.

7. *Untuk teman-teman kost, kost-kost-an Pak Ahmadin, Denti Winarti, Febi Yosita Aprillina, Revi Sunanti, dan Ellis Candrawinata terimakasih karena sedari awal masuk kuliah hingga detik ini masih menemani dan membantu banyak hal. Dan terimakasih untuk teman-teman kost-an yang lainnya karena membuatku betah ketika berada di kost.*

8. *Untuk teman-teman kelas Ekonomi Syariah E terimakasih karena telah mewarnai bangku kuliahku selama ini, dan terimakasih karena sudah bersedia memberi tumpangan (motor), jalan-jalan, canda tawa hingga membuatku senang. Terimakasih atas bantuan kalian semua.*

9. *Para sahabat yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi (Harri Kurniawati, Fenny Puspa Sagita, Ade Uswatul Hasanah, Sri Nurhayati, Leo Ronaldo, Jumaidi, dll) serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.*

10. *Untuk keluarga FEBI IAIN Bengkulu dan Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah menempah ku.*

Terimakasih, ini sebagai bukti pada kalian yang telah memberikan dorongan, semangat, pengorbanan, kesabaran dan ketabahan, serta doanya dalam setiap jalan ku.

ABSTRAK

Ekonomi dan Masyarakat Lokal (Studi Kasus Budidaya Jamur Tiram di Kota Bengkulu)

Oleh Puji Pitriani NIM. 1711130143

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui tentang deskripsi ekonomi masyarakat lokal serta bagaimana proses petani jamur di Kota Bengkulu membudidayakan jamur tiram sebagai salah satu sumber pendapatan. Penulisan ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan metode observasi/wawancara dengan pengumpulan sumber penulisan menggunakan metode mengkaji beberapa buku, jurnal, website ekonomi syariah dan observasi lapangan atau wawancara dengan narasumber. Dari hasil penulisan ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara ekonomi dengan masyarakat itu sangat erat, bahkan tidak dapat dipisahkan, sebab kegiatan ekonomi merupakan upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan dan dapat meningkatkan kesejahteraan. Kegiatan ekonomi ini mencakup proses produksi, konsumsi, dan distribusi. Salah satu contoh dari kegiatan ekonomi lokal ini yaitu budidaya jamur tiram yang terdapat di Kota Bengkulu.

Kata Kunci: *Ekonomi, Masyarakat Lokal, Budidaya Jamur Tiram*

ABSTRACT

Local Economy and Community (Case Study of Oyster Mushroom Cultivation in Bengkulu City)

By Puji Pitriani NIM. 1711130143

This writing aims to find out about the description of the local community's economy and how the mushroom farmers in Bengkulu City cultivate oyster mushroom as a source of income. This writing uses the type of library research and observation/interview methods with the collection of writing sources using the method of reviewing several book, journals, sharia economic websites and field observations or interview with resource persons. From the result of this paper it can be concluded that the relationship between the economy and society is very close, even inseparable, because economic activity is a human effort to meet needs and can improve welfare. This economic activity includes the process of production, consumption, and distribution. One example of this local economic activity is the cultivation of oyster mushroom in Bengkulu City.

Keywords: *Economy, Local Community, Oyster Mushroom Cultivation*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ekonomi dan Masyarakat Lokal (Studi Kasus Budidaya Jamur Tiram di Kota Bengkulu)” diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Rasulullah SAW, yang telah berhasil menyampaikan suatu risalah yang mengandung muatan disiplin Ilmu dan telah mampu mengantarkan manusia ke dalam kefitrahannya dan tujuan hidup sesungguhnya. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini ijinakan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Plt. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, M.A selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, M.A selaku Plt. Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah membantu membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Eka Sriwahyuni, M.M, selaku Plt. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dalam melancarkan semua urusan perkuliahan penulis selama ini.

5. Rizky Hariyadi, M.Acc selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing selama perkuliahan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan buku ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 26 Juli 2021 M
16 Dzulhijjah 1442 H

Puji Pitriani
1711130143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan.....	4
D. Kegunaan Penulisan	4
E. Metode Penulisan	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II EKONOMI DAN MASYARAKAT LOKAL	
A. Pengertian Ekonomi dalam Konsep Islam	7
B. Konsep Masyarakat Lokal.....	19
C. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	23
BAB III STUDI KASUS: BUDIDAYA JAMUR TIRAM	
A. Awal Mula Pengembangan Usaha	31
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Pembahasan	35
E. Hambatan	44
F. Pemasaran Jamur Tiram.....	45

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA
CURICULUM VITAE
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Form Pengajuan Tugas Akhir
- Lampiran 2 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3 : Lembar Bimbingan Pembimbing 1
- Lampiran 4 : Lembar Bimbingan Pembimbing 2
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 6 : Cover Buku
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Buku BerISBN
- Lampiran 8 : Kata Pengantar Dekan
- Lampiran 9 : Lembar Saran Penguji 1
- Lampiran 10 : Lembar Saran Penguji 2
- Lampiran 11 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu negara tidak terlepas dari permasalahan yang berhubungan dengan masyarakatnya. Terlebih pada negara-negara yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi, salah satunya Indonesia. Pada tahun 2020 Indonesia sudah masuk dalam kategori negara maju, hal ini disampaikan Amerika Serikat (AS) lewat kantor perwakilan perdagangan (USTR) di Organisasi Perdagangan Dunia (WTO).¹ Walaupun Indonesia bukan lagi negara berkembang, namun permasalahan dalam peningkatan perekonomian masih menjadi masalah serius, seperti masalah ketenagakerjaan, pengangguran, inflasi, dan kemiskinan.

Salah satu bentuk kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari perkembangan perekonomian yang baik. Perekonomian suatu daerah yang baik dapat dilihat dari masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan dasar, menguasai sumber-sumber produktif dan dapat berpartisipasi dalam setiap proses pembangunan. Pentingnya peran masyarakat dalam perkembangan ekonomi suatu daerah sangat dibutuhkan, seperti mampu mengelola sumber daya

¹Muhammad Idris, *Indonesia Masuk Negara Maju atau Berkembang? Ini Penjelasan WTO*, <https://amp.kompas.com/money/read/2020/02/22/115252426/indonesia-masuk-negara-maju-atau-berkembang-ini-penjelasan-wto>, diakses 01 Agustus 2021.

alam, menyediakan lapangan pekerjaan, serta dapat menciptakan sumber daya manusia yang terintegritas.

Pada prakteknya masih banyak masyarakat yang belum mampu berperan dalam peningkatan perekonomian daerahnya, sehingga menyebabkan sumber daya alam yang tidak dikelola secara maksimal, dan kurangnya lapangan pekerjaan. Lapangan pekerjaan yang semakin sempit secara tidak langsung banyak mendorong seseorang untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru agar mereka tetap bisa menjalankan hidup dan memenuhi segala kebutuhan. Kemampuan masyarakat menciptakan lapangan pekerjaan mampu mengurangi jumlah pengangguran. Orang yang membuka usaha sendiri merupakan terobosan guna menanggulangi keterbatasan lapangan kerja dan mengurangi ketergantungan pada pemerintah.

Salah satu upaya peningkatan taraf hidup masyarakat dan memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat yaitu dengan pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat.² Pemberdayaan ini sendiripun harus menggunakan pola pemberdayaan yang tepat serta dapat memberi kesempatan bagi kelompok masyarakat untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah ditentukan. Upaya tersebut antara lain adalah mempersiapkan

²Puji Hadiyanti, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif di PKBM Rawasari, Jakarta Timur*, Vol. 17, No. 9 (April 2008), hal. 90.

pribadi masyarakat menjadi wirausaha. Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar.

Pemberdayaan merupakan salah satu visi dan misi Alquran untuk menjelaskan kepada manusia bahwa Al-quran terus berlaku dimanapun dan kapan pun sampai akhir zaman.³ Seiring dengan kemajuan peradaban manusia, hampir semua kalangan berpendapat bahwa faktor sumber daya manusia merupakan kunci dalam pembangunan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat menjadi penggerak roda pembangunan ekonomi pada khususnya dan segala bidang pada umumnya.

Untuk meningkatkan perekonomian, masyarakat dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan/kompetensi yang dimiliki dalam membuat dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang baru, diharapkan mampu membuat masyarakat memiliki keinginan dan kreativitas dalam meningkatkan perekonomian.

Sumber daya ada yang harus dikembangkan atau dibudidayakan, sehingga memberikan daya guna lebih dan dapat didistribusikan ke lebih banyak konsumen. Ada banyak jenis sumber daya yang dapat dikembangkan dan dibudidayakan,

³Muhammad Azmi, Skripsi: *Konsep Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Alquran*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), hal. 3.

sumber daya tersebut yang pada awalnya hanya sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dasar, lalu berkembang, bukan hanya memenuhi kebutuhan dasar tapi juga kebutuhan sekunder bahkan tersier. Sumber daya yang dapat dikembangkan menjadi bisnis tersebut banyak jenisnya, salah satu bisnis yang saat ini sudah banyak dikembangkan yaitu budidaya jamur tiram.

Berkaitan dengan hal diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penulisan skripsi dengan judul **“Ekonomi dan Masyarakat Lokal (Studi Kasus Budidaya Jamur Tiram di Kota Bengkulu)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan ekonomi dan masyarakat lokal?
2. Bagaimana proses dalam membudidayakan jamur tiram di Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui tentang ekonomi dan masyarakat lokal.
2. Untuk mengetahui bagaiman proses dalam membudidayakan jamur tiram di Kota Bengkulu.

C. Kegunaan Penulisan

Penulisan skripsi ini dimaksudkan agar terciptanya peluang usaha kecil masyarakat yang bergerak di sektor ekonomi, meningkatkan kreativitas mahasiswa dan masyarakat dalam

rangka bereksperimen serta menemukan hasil karya yang bermanfaat dan tepat guna, serta menciptakan inovatif yang dapat membuktikan bahwa sukses tidak hanya serasal dari kerja kantoran, tetapi dapat juga terjadi di lingkungan sekitar.

D. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*) serta observasi/wawancara dengan pengumpulan sumber penulisan menggunakan metode mengkaji beberapa buku, jurnal, website ekonomi syariah dan observasi lapangan atau wawancara narasumber.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut : Penyajian laporan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran,

Pada bab satu mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua membahas tentang pengertian ekonomi dalam konsep islam, konsep masyarakat lokal, dan pemberdayaan ekonomi dan masyarakat lokal.

Pada bab ketiga yang merupakan studi kasus budidaya jamur tiram menjelaskan poin-poin seperti awal mula pengembangan usaha, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, pembahasan, hambatan dan pemasaran jamur tiram.

Pada bab empat merupakan penutup yang membahas kesimpulan dari rumusan masalah dan saran yang dibutuhkan.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, curriculum vitae dan daftar lampiran.

BAB II

EKONOMI DAN MASYARAKAT LOKAL

A. Pengertian Ekonomi dalam Konsep Islam

1. Konsep Dasar Ekonomi

Kata ekonomi digunakan pertama kali oleh seorang ahli dari Filsafat Yunani, yaitu *Xenophone*. Istilah ekonomi berasal dari suku kata Yunani yaitu: *OIKOS* yang berarti keluarga atau rumah tangga dan *NOMOS* yang berarti peraturan, aturan dan hukum.⁴ Ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah, aturan dan cara pengelolaan rumah tangga. Sedangkan ilmu yang mempelajari bagaimana tiap rumah tangga atau masyarakat mengelola sumber daya yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhan mereka disebut Ilmu Ekonomi.

Kegiatan ekonomi ini tidak hanya terjadi secara individu, dalam kegiatan ini manusia bergantung dengan manusia lainnya. Dengan kata lain, dalam menjalankan kegiatan ekonomi, manusia harus senantiasa untuk tolong menolong, dan hidup berdampingan. Secara teknis ilmu ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam mengalokasikan sumber daya alam secara

⁴Muhammad Dinar Dan Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*, (CV. Nur Lina: Makassar, 2018), hal. 1.

efisien.⁵ Kebutuhan manusia beraneka ragam dan terus bertambah, keinginan yang didorong oleh rasa serakah. Hal ini yang menyebabkan manusia diharuskan untuk mengalokasikan sumber-sumber daya alam secara tepat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tata cara tingkah laku manusia dalam bermasyarakat baik secara individu atau bersama-sama, untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam mencapai kemakmuran.

Ilmu ekonomi merupakan bagian dari ilmu sosial yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan.⁶ Kebutuhan manusia yang beragam bisa membuat kebutuhan manusia pun ikut beragam dan akan terus muncul kebutuhan lainnya. Kebutuhan ini akan terus bertambah dan berkembang seiring dengan kemajuan peradaban manusia. Karena sebagian dari kegiatan yang manusia lakukan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, maka ilmu ekonomi disini dapat dikatakan memegang peranan penting dalam kehidupan sosial.

Ilmu ekonomi mempelajari daya upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup di dalam masyarakat dan dapat

⁵Amrizal, Buku Ajar, *Pengantar Ekonomi Makro*, (STMT TRISAKTI: Jakarta, 2006), hal. 6.

meningkatkan kesejahteraannya.⁷ Pada dasarnya yang dipelajari oleh ilmu ekonomi terbatas pada kesejahteraan material, yaitu yang berhubungan dengan benda dan jasa. Untuk selanjutnya, kesejahteraan material yang berhubungan dengan benda dan jasa disebut dengan kemakmuran.

Masyarakat dapat dikatakan makmur apabila semua kebutuhan manusia dapat terpenuhi dengan sebaik-baiknya. Sehubungan dengan itu, tingkat kemakmuran masyarakat dapat diukur dan banyaknya benda dan jasa yang dihasilkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Seiring dengan pertumbuhan penduduk serta kemajuan ilmu dan teknologi, jenis dan jumlah kebutuhan hidup akan terus bertambah. Untuk mengimbangi perkembangan tersebut produksi barang dan jasa perlu terus-menerus ditingkatkan.

Ilmu ekonomi dalam hal ini sangat dibutuhkan untuk mengatasi persoalan yang berhubungan langsung dalam upaya meningkatkan kemakmuran masyarakat. Ilmu ekonomi juga dapat memberi petunjuk cara pembagian pendapatan yang diperoleh dan produksi barang dan jasa secara merata (adil). Dengan demikian, sasaran ilmu ekonomi adalah meningkatkan kemakmuran dan pemerataan pendapatan di kalangan masyarakat.

⁷Muhammad Dinar Dan Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*, hal. 3.

Barang dan jasa yang dihasilkan dijadikan sebagai alat pemenuh kebutuhan manusia yang memiliki jumlah terbatas, langka dan untuk memperolehnya diperlukan suatu dedikasi atau pengorbanan. Kenyataan itulah yang akhirnya menimbulkan persoalan dan masalah bagi manusia. Keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan merupakan masalah dari segala sumber masalah ekonomi bagi manusia. Untuk itu kita dihadapkan dengan pilihan ekonomi, yaitu memilih kebutuhan mana yang akan didahulukan dan kebutuhan mana yang harus tunda. Memilih, berarti kita berusaha mendapatkan kepuasan dari kebutuhan yang ingin kita penuhi.

Seseorang yang dikatakan bertindak ekonomi, apabila ia berhasil memilih perbandingan yang sebaik mungkin antara pengorbanan dan hasil yang akan dicapai. Dalam memilih, tentu ada barang yang dihasilkan dan ada barang yang harus dikorbankan. Tidak semua kebutuhan akan terpenuhi secepat mungkin, dalam hal ini maka hasilnya akan:

- a. Kebutuhan terpenuhi dengan sebaik mungkin, dan
- b. Pengorbanan yang sedikit mungkin.

Dalam ilmu ekonomi kita mengenal suatu kaidah yang dapat dipakai sebagai pedoman umum untuk melakukan suatu tindakan ekonomi. Kaidah itu disebut prinsip ekonomi. Prinsip ekonomi adalah:

- a. Suatu cara bertindak dengan berusaha mencapai hasil sebesar mungkin (optimal) dibandingkan dengan dedikasi yang dikeluarkan. Suatu cara
- b. bertindak untuk mencapai hasil tertentu dengan mengeluarkan dedikasi sekecil mungkin.⁸

Istilah lain yang berkaitan langsung dengan prinsip ekonomi adalah efisiensi. Efisiensi menunjukkan perbandingan yang seoptimal mungkin antara dedikasi dan hasil. Jadi cara kerja yang efisien menunjukkan bahwa suatu hasil dapat dicapai dengan dedikasi yang paling efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kegiatan ekonomi di dalam suatu perekonomian saling berhubungan satu sama lain. Kegiatan tersebut meliputi berbagai jenis kegiatan dari produksi, konsumsi, dan distribusi. Kegiatan ini berkaitan dengan pemecahan masalah-masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat dalam suatu perekonomian. Produksi adalah setiap usaha yang mampu menghasilkan atau menciptakan kegunaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Distribusi adalah usaha untuk menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen. Konsumsi adalah

⁸Muhammad Dinar Dan Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*, hal. 5.

penggunaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Didalam masyarakat pada dasarnya terdapat tiga kelompok pelaku ekonomi, yaitu individu yang tergabung dalam rumah tangga keluarga, perusahaan atau rumah tangga produksi dan pemerintah atau rumah tangga negara.⁹ Bila negara memiliki hubungan internasional dengan negara lain, maka terdapat satu kelompok tambahan yaitu masyarakat luar negeri. Seorang konsumen dikatakan bertindak ekonomi apabila dapat membagikan sebagian penghasilan yang didapat untuk keperluan pokok, seperti makan, minum, pakaian, dan keperluan pokok lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan optimal.

Bagi seorang produsen dapat dikatakan bertindak ekonomi apabila dapat meninjau dengan baik hasil yang akan dicapai dan pengorbanan yang akan dikeluarkan. Bertindak ekonomi berlaku juga bagi pemerintah, yaitu dengan cara mengalokasikan uang milik negara yang terbatas untuk melakukan perbaikan jalan, mendirikan bangunan atau monumen bersejarah, mengembangkan pendidikan, kesehatan dan perbaikan lainnya yang dapat bermanfaat untuk masyarakat.

⁹Ubaid Al Faruq dan Edi Mulyanto, *Sejarah Teori-Teori Ekonomi*, (UNPAM PRESS: Banten, 2017), hal. 7.

2. Konsep Dasar Ekonomi Islam

Landasan ekonomi islam menurut pendapat Abdul Manan didasarkan pada tiga konsep dasar, yaitu keimanan kepada Allah (*tauhid*), kepemimpinan (*khalifah*), dan keadilan (*a'dalah*).¹⁰ Tauhid merupakan konsep dasar pelaksanaan semua kegiatan yang meliputi ubadiah/ ibadah mahdah (terkait sholat, zikir, shiam, tilawah Al-Qur'an, dan ibadah lainnya), mu'amalah (termasuk ekonomi), muasyarah hingga akhlak. Tauhid berisi keterkaitan bahwa alam semesta yang dirasakan saat ini merupakan ciptaan Allah SWT, yang sekaligus menjadi pemilik mutlak dari alam semesta ini.

Segala sesuatu yang Allah ciptakan mempunyai satu tujuan, yaitu memberikan makna disetiap keberadaan alam semesta ini dimana manusia adalah salah satu bagian didalamnya. Manuasia dibekali oleh Allah untuk berkehendak bebas, rasionalitas, kesadaran moral yang digabungkan akan kesadaran untuk hidup dalam kepatuhan atas aturan dan ibadah yang telah Allah tetapkan. Manusia merupakan khalifa Allah dialam semesta ini, sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

¹⁰Lukman Hakim, "*Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*", (Penerbit Erlangga: Surakarta, 2012), hal. 4.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ
 قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ
 بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:“ Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui. ” (QS. Al-Baqarah(2): 30).¹¹

Sebagai khalifah Allah, manusia diwajibkan untuk bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan. Sebagai balasannya, Allah akan memberikan pahala (*reward*) atau azab (*punishment*) sesuai dengan apa yang telah manusia perbuat selama dikehidupan yang telah dilakukan dan harus dipertanggung jawabkan di akhirat kelak.

Dalam pandangan Islam, setiap orang merupakan bagian dari orang lain karena Allah menciptakan sebagai satu keturunan sehingga mengandung makna persatuan dan persaudaraan antar sesama manusia. Konsep ini akan menjadi seimbang jika disertai dengan konsep *a'dalah* atau keadilan. Menegakkan keadilan bagi sesama manusia merupakan sifat yang sangat dianjurkan oleh Allah, sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

¹¹ Tafsir Al-Qur'an.

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ
 الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا
 الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ
 مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya:“ *Sesungguhnya Kami (Allah) telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa. ” (QS Al-Hadid(57): 25).*¹²

Konsep keadilan disini dapat dipahami bahwa, bagi setiap muslim ketika sedang bermuamalah atau berbisnis harus mengikuti syariat islam (hukum Allah) dan mengikuti petunjuk yang telah ditetapkan oleh Rasulullah SAW, bukan hanya mengikuti hawa nafsu dan hanya mencari keuntungan yang sebesar-besarnya dengan cara yang bathil (salah). Adil dalam aturan Allah SWT dan Rasulullah SAW adalah tidak boleh menipu, kecurangan dalam timbangan, berbohong, munafik, dan lainnya.

¹² Tafsir Al-Qur'an.

Setelah pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa secara umum ekonomi (*iqtishod*) yang merupakan bagian dari konsep *mu'amalah* harus memperhatikan prinsip *tauhid*, *khalifa* dan *a'dalah* agar dapat mewujudkan kehidupan yang lebih sejahtera (*al-falah*). Dalam bidang ekonomi, tujuan syariah Islam adalah menciptakan keadilan dan kesejahteraan dalam bermualamah dan berjihad (berbisnis dan berusaha) dalam mencari karunia Allah.¹³

Ekonomi Islam adalah ilmu tentang hukum-hukum Syariat aplikatif yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci tentang persoalan yang terkait dengan mencari, membelanjakan, dan cara-cara mengembangkan harta.¹⁴ Islam adalah agama yang paling banyak mendorong umatnya untuk menguasai perdagangan. Karena itu Islam memberikan penghormatan yang tinggi kepada para pedagang. Ada beberapa karakteristik dalam ekonomi islam, yang menjadi *core* ajaran ekonomi islam itu sendiri. Karakteristik tersebut diantaranya:¹⁵

a. *Rabbaniyah Mashdar* (Bersumber dari Tuhan)

¹³ Lukman Hakim, “*Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*”, hal. 5-6.

¹⁴ Mashudi, *Kapitalisme Runtuh Ekonomi Syariah Berkah (Napaktilas Constitutum Menuju Constituendum)*, dalam Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam, Vol. 1 Edisi 1 (IAIN Walisongo: Semarang, 2013), hal. 84.

¹⁵ Ika Yunia Fauzia, dkk, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 31.

Ekonomi Islam merupakan bersumber dari Allah. Tujuan Allah memberikan pengajaran yang berkaitan dengan kegiatan berekonomi umat-Nya adalah untuk memperkecil kesenjangan diantara masyarakat.

b. *Rabbaniyah al-Hadf* (bertujuan untuk Tuhan)

Segala aktivitas ekonomi Islam merupakan ibadah yang dilakukan antar manusia satu dengan lainnya sehingga terciptanya dua hubungan, hubungan dengan Allah dan hubungan antar manusia sebagai makhluk sosial.

c. *Al-Raqabah al-Mazdujah* (kontrol didalam dan diluar)

Ekonomi Islam juga mengawasi setiap manusia yang terlibat didalam kagiatannya. Pengawasan ini dapat tercipta dari diri masing-masing, sebab manusia adalah pemimpin (*khalifah*) bagi diri sendiri. Manusia juga memiliki kontrol diri yang melindungi dari dorongan yang buruk ketika hendak berbuat tidak adil pada orang lain. Pengawasan dari luar maksudnya disini dapat melibatkan orang lain, lembaga, dan yang lainnya.

d. *Al-Jam'u bayna al-Tsabat wa al-Murunah*
(penggabungan antara yang tetap dan yang lunak)

Islam menetapkan hukum bahwa umatnya boleh melakukan apapun dengan bebas, selama hal itu tidak bertentangan dengan Alquran dan tidak merugikan orang lain. Sesuatu yang diharamkan sudah pasti tidak boleh

dilakukan, akan tetapi, banyak hal lunak yang boleh dilakukan, terlebih dapat dieksploitasi dengan bebas agar terealisasikan kemaslahatan manusia.

Ekonomi Islam merupakan kegiatan ekonomi yang bertujuan mengubah kehidupan manusia agar lebih baik, dan dapat memenuhi kebutuhan yang disyariatkan.¹⁶ Manusia adalah tujuan kegiatan ekonomi serta pelaku dan juga sarana yang dapat memanfaatkan ilmu yang telah diajarkan Allah kepadanya dan anugerah serta kemampuan yang diberikan-Nya. Setiap manusia diperbolehkan untuk memperoleh kepemilikan sesuai dengan karakter harta yang memang dapat dimiliki oleh individu itu. Hal ini merupakan fitrah manusia dalam upaya mempertahankan hidupnya, bahkan seorang muslim yang meninggal dalam keadaan mempertahankan hartanya secara *haq* termasuk orang yang mati dalam keadaan syahid.

B. Konsep Masyarakat Lokal

1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat merupakan sejumlah orang yang tinggal dan menetap di wilayah yang sama, yang bebas atau mandiri dari orang-orang yang ada di lingkungan luar, dan memiliki

¹⁶ Dwi Septa Aryani, dkk, *Ekonomi Syariah: Dengan Pendekatan Hasil Penelitian*, hal. 12.

budaya yang mayoritas sama.¹⁷ Masyarakat yang tinggal dalam lingkungan yang sama tersebut saling berinteraksi, terorganisasi serta mempunyai tujuan yang bersama. Terorganisasi disini maksudnya yaitu dalam satu wilayah terdapat struktur yang terdiri dari kepala wilayah atau daerah, yang memimpin setiap kegiatan masyarakatnya. Kemudian tersusun atas para pegawai lainnya, seperti wakil pemimpin, bendahara, sekretaris, lalu beberapa daerah membentuk divisi-divisi dalam struktur tersebut, kemudian yang terakhir adalah masyarakatnya.

Menurut Max Weber, masyarakat adalah suatu struktur yang aksi atau kegiatan pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang timbul dan berpengaruh terhadap warganya.¹⁸ Tentu kegiatan atau aksi yang dimaksud merupakan bentuk dari kerjasama, tolong menolong dalam kebaikan antar individu yang dipimpin dan diarahkan oleh kepala daerah, kemudian masyarakat tersebut dapat mengatur diri sendiri dan berpikir tentang dirinya yang merupakan pelaku kegiatan sosial dengan tetap berpegang pada batasan tertentu.

Masyarakat Indonesia mempunyai karakteristik yang berbeda dengan negara lainnya, karakteristik tersebut yaitu keberagaman, sikap, toleransi yang tinggi, serta memiliki sanksi

¹⁷ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH), hal 2.

¹⁸ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2005), hal 41.

moral.¹⁹ Keberagaman masyarakat di Indonesia meliputi ragam suku, agama, dan ras (SARA). Sikap yang dimaksud disini yaitu sikap saling pengertian antar sesama masyarakat, mereka diharapkan tidak saling memprovokasi yang akhirnya dapat menyebabkan perpecahan. Mereka harus saling menghargai dan saling pengertian guna tercapainya persatuan rakyat.

2. Proses Terbentuknya Masyarakat

Proses terbentuknya masyarakat harus dipelajari dan dianalisis dari berbagai aspek. Aspek tersebut mencakup proses dalam pembelajaran kebudayaan sendiri, proses evolusi sosial, proses difusi intra masyarakat, akulturasi, dan pembaruan atau inovasi.²⁰

a. Proses Pembelajaran Kebudayaan Sendiri

Individu memiliki bakat yang memang sudah tertanam dalam dirinya sejak ia dilahirkan.²¹ Pada proses ini, seorang individu mengalami proses yang panjang, mulai dari dilahirkan hingga ia meninggal. Bakat ini yang kemudian dikembangkan dalam berbagai macam bentuk perasaan, seperti emosi, nafsu

¹⁹ Suroto, *Konsep Masyarakat Madani di Indonesia Dalam Masa Postmodern (Sebuah Analisis Kritis)*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 5 No. 9, Mei 2015, hal. 666.

²⁰ Ryan Prayogi dan Endang Danial, *Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau*, HUMANIKA Vol. 23 No. 1, 2016, hal. 65.

²¹ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, hal. 5.

serta keinginan pribadinya. Berbagai perasaan tadi turut berkembang karena adanya pengaruh lingkungan alam, sosial maupun budaya sekitar. Proses dari pembelajaran kebudayaan sendiri yang selanjutnya yaitu proses sosialisasi dan proses enkulturasi. Proses ini merupakan proses lanjutan, seorang individu belajar dan mengembangkan perasaannya melalui interaksi sosial. Proses enkulturasi yaitu setiap individu mempelajari lalu menyesuaikan pikiran serta sikapnya dengan adat istiadat dan kebudayaan masyarakat.

b. Proses Evolusi Sosial

Proses evolusi masyarakat dan kebudayaan dapat dianalisis secara jelas, baik diperhatikan dari dekat maupun dilihat melalui perubahan-perubahan besarnya saja.²²

c. Proses Difusi Intra Masyarakat.

Proses difusi terjadi pada masyarakat di tiap-tiap wilayah atau daerah bergantung pada karakteristik, perilaku serta pola hidup masyarakatnya sehari-hari.²³ Proses difusi ini dibedakan atas dua, yang pertama yaitu penyebaran manusia, dan yang kedua adalah penyebaran unsur-unsur kebudayaan. Manusia pertama kali diperkirakan hidup di daerah tropis, Afrika Timur, lalu kemudian manusia tersebar hampir diseluruh penjuru dunia

²²Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, hal 6.

²³Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, hal 7.

dengan iklim yang bermacam-macam. Sedangkan penyebaran unsur-unsur kebudayaan terjadi ketika kelompok manusia hidup dengan berpindah-pindah dari satu tempat ketempat lainnya, maka budaya yang mereka bawa pun ikut didifusikan.

d. Akulturasi atau Asimilasi.

Akulturasi adalah proses timbul dan berkembangnya kebudayaan apabila masyarakatnya dihadapkan pada kebudayaan asing atau kebudayaan yang baru mereka temui, lalu kebudayaan asing tersebut lama-kelamaan diterima dan menyatu dalam kebudayaan sebelumnya, tetapi tidak menyebabkan kebudayaan sendiri menghilang.

e. Pembaruan atau Inovasi.

Inovasi artinya yaitu proses pembaruan daripada penggunaan sumber daya alam, modal dan juga energi, serta terciptanya produk-produk baru akibat pembaruan sistem teknologi produksi. Inovasi tentunya akan terjadi apabila masyarakat suatu daerah mempunyai keinginan dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang belum pernah ada sebelumnya. Sesuatu yang baru ini bisa berupa ciptaan yang sebelumnya lalu dikembangkan dan dikreasikan kembali. Inovasi ini diharapkan mampu memberi dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

C. KONSEP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.²⁴

Pemberdayaan ekonomi dari suatu daerah dapat diperhatikan bila masyarakatnya banyak yang memanfaatkan peluang usaha di daerah tersebut. Berbagai peluang usaha sebagai bentuk untuk meningkatkan penghasilan masyarakatnya. Pemberdayaan masyarakat dalam mengelola usaha di suatu daerah menjadi bentuk pemerataan pendapatan berhubungan dengan adanya lapangan pekerjaan, peluang dan kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan ekonomi masyarakat. Peningkatan penghasilan

²⁴Robiatul Auliyah, “*Studi Fenomenologi Peranan Manajemen masjid At-Taqwa dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan*”, Jurnal Studi Manajemen Vol.8, No 1, April, 2014, hal 77.

masyarakat akan menjadi konsekuensi meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.²⁵

Menurut Sumodiningrat konsep pemberdayaan ekonomi secara ringkas dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Perekonomian rakyat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat adalah bahwa perekonomian secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri. Pengertian rakyat adalah semua warga negara.
2. Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar, karena kendala pengembangan ekonomi rakyat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural.
3. Perubahan Struktural yang dimaksud adalah perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ekonomi subsistem ke ekonomi pasar, dari ketergantungan kemandirian. Langkah-langkah proses perubahan struktur, meliputi : (a) pengalokasian sumber pemberdayaan sumber daya; (b) penguatan

²⁵Asti Destiana dkk, "Pemberdayaan ekonomi masyarakat manis kidul dalam menunjang pendidikan formal di objek wisata cibulan kecamatan jalaksana kabupaten kuningan", Jurnal Edueksos Volume No 1, Juni, 2016, hal. 58.

- kelembagaan; (c) penguasaan teknologi; dan (d) pemberdayaan sumber daya manusia.
4. Pemberdayaan ekonomi rakyat, tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stimulan, tetapi harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang.
 5. Kebijakannya dalam pemberdayaan ekonomi rakyat adalah:
 - (a) pemberian peluang atau akses yang lebih besar kepada aset produksi (khususnya modal); (b) memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat, agar pelaku ekonomi rakyat, agar pelaku ekonomi rakyat bukan sekedar *price taker*, (c) pelayanan pendidikan dan kesehatan; (d) penguatan industri kecil; (e) mendorong munculnya wirausaha baru; dan (f) pemerataan spasial.
 6. Kegiatan pemberdayaan masyarakat mencakup: (a) peningkatan akses bantuan modal usaha; (b) Peningkatan akses pengembangan SDM; dan (c) Peningkatan akses sarana dan prasarana yang mendukung langsung sosial ekonomi masyarakat lokal.²⁶

²⁶Erni Febrina Harahap, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri”, Padang, Jurnal manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 3, No. 2, Mei 2012, hal. 87.

Proses pemberdayaan ekonomi masyarakat dimaksudkan dapat berupa bantuan modal, baik dari pihak lingkungan, pemerintah serta swasta. Selanjutnya yaitu lembaga menyiapkan masyarakat untuk dapat menguasai faktor-faktor produksi, berupa modal, penguasaan distribusi dan pemasaran.²⁷

Konsep mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut Hutomo dari beberapa program atau proyek pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi antara lain: bantuan modal, bantuan pembangunan prasarana, bantuan pendamping, penguatan kelembagaan, penguatan kemiraan usaha.²⁸

1. Bantuan Modal

Salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat tuna daya adalah permodalan. Lambannya akumulasi kapital dikalangan pengusaha mikro, kecil, dan menengah, merupakan salah satu penyebab lambannya laju perkembangan usaha dan rendahnya surplus usaha di sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Faktor Modal juga menjadi salah satu sebab tidak munculnya usaha-usaha baru diluar

²⁷Alexander Phuk Tjilen, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Local Community Economic Empowerment and Corporate Social Responsibility) (Teori, Konsep, dan Implementasi Kebijakan Publik)*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), hal. 17.

²⁸Erni Febrina Harahap, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri”, hal. 77.

sektor ekstraktif. Oleh sebab itu tidak salah, kalau dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, pemecahan dalam aspek modal ini penting dan memang harus dilakukan.

2. Bantuan Pembangunan Prasarana

Usaha mendorong produktivitas dan mendorong tumbuhnya usaha, tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat, kalau hasil produksinya tidak dapat dipasarkan, atau kalau pun dapat dijual tetapi dengan harga yang amat rendah. Oleh sebab itu, komponen penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah pembangunan prasarana produksi dan pemasaran. Tersedianya prasarana pemasaran dan transportasi dari lokasi produksi ke pasar, akan mengurangi rantai pemasaran dan pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan petani dan pengusaha mikro, pengusaha kecil, dan pengusaha menengah, artinya dari sisi pemberdayaan ekonomi, maka proyek pembangunan prasarana pendukung desa tertinggal memang strategis.

3. Penguatan Kelembagaan

Pemberdayaan ekonomi pada masyarakat lemah, pada mulanya dilakukan melalui pendekatan individual. Pendekatan individual ini tidak memberikan hasil yang memuaskan. Pada tahun 80-an, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kelompok, alasannya adalah akumulasi

kapital dan sulit dicapai di kalangan orang miskin, oleh sebab itu akumulasi kapital harus dilakukan bersama-sama dalam wadah kelompok atau usaha bersama, demikian pula dengan masalah distribusi, orang miskin mustahil dapat mengendalikan distribusi hasil produksi dan input produksi, secara individual. Melalui kelompok mereka dapat membangun kekuatan untuk ikut menentukan distribusi.

4. Penguatan Kemitraan Usaha

Penguatan ekonomi rakyat atau pemberdayaan masyarakat dalam ekonomi, tidak berarti mengalinasi pengusaha besar atau kelompok ekonomi kuat, karena pemberdayaan memang bukan mendelegasikan yang lain, tetapi *give power to everybody*. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah penguatan bersama, dimana yang besar hanya akan berkembang jika ada yang kecil dan menengah, dan yang kecil akan berkembang jika ada yang besar dan menengah.

Daya saing yang tinggi hanya ada jika keterkaitan antara yang besar dengan yang menengah dan kecil, sebab hanya keterkaitan produksi yang adil, efisien akan terbangun. Kemitraan dalam bidang permodalan, kemitraan dalam proses produksi, kemitraan dalam distribusi masing-masing pihak akan diberdayakan.

5. Bantuan pendamping

Pendampingan masyarakat tunadaya memang perlu dan penting. Tugas utama pendamping ini adalah memfasilitasi proses belajar atau refleksi dan menjadi mediator untuk penguatan kemitraan baik antara usaha mikro, usaha kecil, maupun usaha menengah dengan usaha besar.²⁹

Menurut sumodiningrat pendampingan merupakan kegiatan yang diyakini mampu mendorong terjadinya pemberdayaan fakir miskin. Kesenjangan dapat disebabkan oleh berbagai perbedaan dan keterbatasan kondisi sosial, budaya dan ekonomi, dalam melaksanakan tugasnya, para pendamping memposisikan dirinya sebagai perencana, pembimbing, pemberi informasi, motivator, penghubung, fasilitator, dan sekaligus evaluator.³⁰

Menurut Hutomo pendamping juga harus dapat meningkatkan kesadaran dan pelatihan kemampuan. Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan dasar, pemasyarakatan imunisasi dan sanitasi, sedangkan untuk masalah keterampilan bila dikembangkan melalui cara-cara partisipatif. Pengetahuan lokal yang dimiliki

²⁹Erni Febrina Harahap, 2012, "*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri*", hal. 89.

³⁰Robiatul Auliyah, 2014, "*Studi Fenomenologi Peranan Manajemen masjid At-Taqwa dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan* ", Jurnal Studi Manajemen Vol.8, No 1, April, hal. 86.

masyarakat melalui pengalaman mereka dapat dikombinasikan dengan pengetahuan yang dari luar. Hal seperti ini dapat membantu masyarakat miskin untuk menciptakan sumber penghidupan mereka sendiri dan membantu meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka sendiri.³¹

³¹Robiatul Auliyah, *Studi Fenomenologi Peranan Manajemen masjid At-Taqwa dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan* ”

BAB III

STUDI KASUS: BUDIDAYA JAMUR TIRAM

Kemiskinan yang tinggi dan pengangguran yang semakin meningkat menjadi hal yang tak asing di Indonesia. Masalah tersebut dapat disebabkan oleh tingkat perekonomian yang rendah dan kesempatan kerja yang terbatas. Kurangnya kesempatan kerja membuat masyarakat sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kurangnya kreativitas dan kemampuan untuk memproduksi barang dan jasa menjadi salah satu penyebab lemahnya perekonomian dan kemiskinan yang terus meningkat.

Untuk meningkatkan perekonomian, masyarakat dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan/kompetensi yang dimiliki dalam membuat dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang baru, diharapkan mampu membuat masyarakat memiliki keinginan dan kreativitas dalam meningkatkan perekonomian.

Usaha yang dilakukan dapat berupa tindakan untuk memperoleh manfaat dari sumber-sumber daya yang memiliki

nilai ekonomis, tindakan tersebut seperti berperan aktif dalam usaha, bekerja keras serta memiliki etos kerja yang tinggi guna memenuhi kebutuhan dasar agar dapat bertahan hidup. Sumber daya ada yang harus dikembangkan atau dibudidayakan, sehingga memberikan daya guna lebih dan dapat didistribusikan ke lebih banyak konsumen.

Ada banyak jenis sumber daya yang dapat dikembangkan dan dibudidayakan, sumber daya tersebut yang pada awalnya hanya sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dasar, lalu berkembang, bukan hanya memenuhi kebutuhan dasar tapi juga kebutuhan sekunder bahkan tersier. Hal ini juga dapat menjadi wadah mengumpulkan pundi-pundi uang bagi seorang pebisnis. Bukan hanya bagi pemilik usaha, tetapi juga sebagai sarana bagi masyarakat sekitar untuk mengumpulkan uang, sarana dalam mengembangkan pengetahuan, wawasan, kemampuan, kompetensi, motivasi, kebersamaan serta solidaritas sosial.

Pebisnis biasanya memiliki ide awal dalam memulai usaha, ide itu dapat muncul dari berbagai sisi, kemudian ide tersebut didukung oleh sumber daya yang ada. Usaha tersebut dimulai dari

proses produksi hingga akhirnya didistribusikan kekonsumen. Sumber daya yang dapat dikembangkan menjadi bisnis tersebut banyak jenisnya, salah satu bisnis yang saat ini sudah banyak dikembangkan yaitu budidaya jamur tiram.

Pada umumnya budidaya jamur bukan merupakan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Memiliki iklim negara yang panas dengan kelembaban yang cukup tinggi, merupakan kondisi yang ideal bagi tumbuhnya berbagai jenis jamur. Beberapa jenis jamur yang telah dikenal dan dibudidayakan secara luas di Indonesia antara lain jamur merang (*Volvariella volvaceae*), jamur kuping (*Auricularia arricula*), jamur shitake (*Lentinula edodes*) dan jamur tiram putih (*Auricularia polytricha*).³²

A. Awal Mula Pengembangan Usaha

Usaha Jamur Pak Buyung, yang diproduksi pertama kali pada tahun 2019 ini masih berkembang sampai saat ini. Awal mula berdirinya usaha budidaya jamur ini adalah adanya ide atau gagasan dari keluarga Pak Buyung yang berada di Pulau Jawa,

³²Verena Agustini dkk, *Budidaya Jamur Tiram Putih (Pleurotus Ostreatus) Sebagai Percontohan dan Unit Usaha Budidaya Jamur (Uubj) di Universitas Cenderawasih*, Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA, Vol. 2 No. 1, Tahun 2018, hal. 28.

serta merupakan usaha yang menguntungkan dan tidak terlalu banyak yang dilakukan, karena bahan yang mudah dijumpai dan bisa tumbuh kapan saja. Memiliki waktu tumbuh dan berkembang yang memakan waktu atau sekitar 6 minggu membuat usaha Pak Buyung ini tidak memiliki karyawan tetap, namun usaha ini tetap berjalan dan dilakukan Pak Buyung secara *home industry* bersama keluarganya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di daerah Sukarami, Kec. Selebar Kota Bengkulu yang merupakan tempat tinggal dari Pak Buyung itu sendiri. Sebagai alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah budidaya jamur tiram memiliki prospek ekonomi yang baik, jamur tiram merupakan satu produk komersial dan dapat dikembangkan dengan teknik yang sederhana, selain itu konsumsi masyarakat akan jamur tiram yang cukup tinggi, ditambah lagi dekat dengan tempat tinggal sipeneliti sehingga penulis tertarik untuk menelitinya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menjadi subjek adalah pemilik usaha dan karyawan jamur tiram yang menjadi objek adalah Kiat Sukses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal.

D. Pembahasan

Budidaya jamur merupakan salah satu usaha peningkatan ekonomi dan pangan yang sedang marak berkembang di masyarakat belakangan ini. Bisnis dari budidaya jamur memang menjanjikan hasil yang lumayan pada saat ini, maka dari itu banyak masyarakat yang turut serta dalam usaha budidaya jamur ini. Selain mudah dalam proses pengerjaannya, budidaya jamur tidak membutuhkan modal yang terlalu besar sehingga sangat tepat untuk diterapkan pada masyarakat yang taraf ekonominya sedang atau rendah ataupun yang ingin membuat lapangan pekerjaan agar bermanfaat untuk orang lain.

Jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) mulai dibudidayakan pada tahun 1900 dan jamur tiram kelabu (*Pleurotus sajor caju*) pada tahun 1974. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam membudidaya jamur tiram adalah ketersediaan

bahan utama, yaitu serbuk gergaji. Sehingga akan timbul masalah apabila serbuk gergaji sulit ditemui.³³ Namun sampai saat ini, serbuk gergaji masih banyak dijumpai oleh masyarakat karena pabrik industri hingga saat ini masih terus berjalan.

Jamur tiram merupakan jamur pangan yang memiliki ciri-ciri tubuh berwarna putih hingga krem dan tudungnya berbentuk setengah lingkaran mirip cangkang tiram dalam bebas yang bisa dijumpai hampir sepanjang tahun di hutan, pegunungan dan daerah yang sejuk. Tubuh buah terlihat saling bertumpuk di permukaan batang pohon yang sudah ditebang karena jamur tiram adalah salah satu jenis jamur kayu. Untuk itu, saat ini membudidayakan jamur ini umumnya bahan yang dibuat perlu memperhatikan habitat alamnya. Media umum yang dipakai untuk membiakan jamur tiram adalah serbuk gergaji kayu yang merupakan limbah dari pengrajin kayu.

Jamur tiram dalam bahasa ilmiah disebut *Pleurotus* sp, dan sudah dikenal kalangan masyarakat. Jamur tiram mengandung zat

³³Nurul Hadi dkk, *Studi Pertumbuhan dan Hasil Produksi Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus) Pada Media Tumbuh Jerami Padi dan Serbuk Gergaji*, Jurnal Produksi Tanaman, Vol 1 No. 1, Tahun 2013, hal. 47.

gizi yang tinggi, terutama kandungan proteinnya yang disertai kadar asam amino yang lengkap. Adapun cara budidaya maupun pengolahan hasilnya tergolong mudah, dan pangsa pasarnya luas. Keunggulan jamur tiram adalah budidaya jamur tiram dapat berlangsung sepanjang tahun, menjadikan produksi jamur tiram yang terus menerus.³⁴

Budidaya jamur merupakan teknologi tepat guna yang tidak membutuhkan biaya besar dan tidak begitu rumit dalam pelaksanaannya sehingga bisa dikerjakan oleh masyarakat setempat. Budidaya jamur tiram membutuhkan waktu panen hanya sekitar 6 minggu, tidak butuh pupuk, tidak mengenal musim, bisa dilakukan dalam skala *home industry* dan oleh siapa saja. Sisa dari produk jamur tiram dapat dimanfaatkan sebagai kompos dan makanan ikan, selain itu juga sudah bisa digunakan sebagai media untuk berkembang biakan cacing.

Kandungan nutrisi jamur tiram dibandingkan dengan jenis jamur kayu lainnya lebih tinggi. Kandungan asam amino 18 jenis

³⁴Dewi Sekar Tanjung, Lutfi Aris Sasongko dan Shofia Nur Awami, *Analisis Usaha Budidaya dan Pemasaran Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus) Di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*, Jurnal Agrica Vol 11 No 1, April 2018, hal. 16.

diantaranya isoleusin, lysin, methionin, eystein, penylalanin, tyrosin, treonin, tryptopan, valin, arginin, histidin, alanin, asam aspartat, asam glutamat, glysin, prolin, dan serin. Jamur Tiram mengandung protein nabati yang cukup tinggi, lemak, dan unsur lainnya seperti vitamin, besi, fosfor dan lain sebagainya dan tidak mengandung kolesterol.

Komposisi dan Kandungan Nutrisi Jamur Tiram per 100 gram:

Zat Gizi	Kandungan Kalori
Protein	10,5 – 30,4 %
Karbohidrat	56,6 %
Lemak	1,7 – 2,2 %
Thiamin	0,20 mg
Riboflavin	4,7 – 4,9 mg
Niacin	77,2 mg
‘Ca (Kalsium)	314,0 mg

K (Kalium)	3.793,0 mg
P (Posfor)	717,0 mg
Na (Natrium)	837,0 mg
Fe (Besi)	3,4 – 18,2 mg

Sumber: Djarijah dan Abbas, 2001

Jamur tiram memiliki sifat menetralkan racun dan zat-zat radioaktif dalam tanah. Khasiat jamur tiram untuk kesehatan adalah mencegah penyakit diabetes melitus, menghentikan pendarahan dan menurunkan kolesterol darah mempercepat pengeringan luka pada permukaan tubuh, menambah vitalitas dan daya tahan tubuh, serta mencegah penyakit tumor atau kanker, kelenjar gondok, influenza, sekaligus memperlancar buang air besar.³⁵

Alat, bahan dan cara pembuatan dalam proses memproduksi jamur tiram adalah:

³⁵Zulfarina dkk, *Budidaya Jamur Tiram dan Olahannya untuk Kemandirian Masyarakat Desa*, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 5 No. 3, Desember 2019, hal. 362-363.

1. Serbuk kayu
2. Miselium
3. Dedak halus
4. Drum besar dan tutupnya
5. Kayu bakar untuk membuat api yang akan digunakan untuk memanaskan bibit jamur menggunakan drum
6. Plastik baglog dan cincin, karet serta kertas/koran untuk tutup baglog
7. Sprayer (penyemprot) atau bisa menggunakan selang air
8. pH meter
9. Thermometer
10. Rak atau media jamur
11. Air

Cara pembuatannya: Tiga bahan utama (serbuk kayu, miselium dan dedak halus) diaduk menjadi satu, lalu dikumpulkan dan diungkap selama 3 hari 2 malam, lalu bungkus dengan plastik ukuran jamur kemudian dimasukkan ke dalam drum untuk dipanaskan selama 8 jam. Setelah itu baglog didinginkan dalam ruangan selama 12 jam.

Langkah selanjutnya adalah proses penanaman bibit, yaitu memasukan bibit yang sudah didinginkan tadi kedalam plastik baglog lalu diratakan, kemudian disumbat dengan kertas dan diikat kembali dengan plastik dan karet baglog lalu disimpan dalam ruang pemutihan sehingga terjadi penyebaran bibit dari bagian atas baglog ke bagian bawahnya. Hal ini menyebabkan baglog yang pada awalnya berwarna coklat berubah menjadi putih. Dalam waktu 3 minggu bibit telah menyebar lebih dari 3/4 baglog. Jangan lupa untuk membuat lobang pada tutup baglog agar jamur dapat tumbuh. Baglog siap dipindahkan ke rak pertumbuhan, ditata menumpuk dan disiram dengan menggunakan sprayer 2 kali sehari. Satu sampai dua minggu berikutnya jamur tiram tumbuh dan siap untuk dipanen.

Satu baglog bibit jamur dapat digunakan selama 3 bulan. Setelah 3 bulan bibit jamur tersebut sudah tidak dapat berkembang lagi. Sisa dari baglog yang sudah tidak digunakan tersebut dapat dijadikan sebagai kompos.

Sedangkan syarat tumbuh jamur meliputi temperatur suhu normal 26°C, kelembapan tempat 70%, cahaya, udara, dan derajat keasaman atau pH.

E. Hambatan

Usaha budidaya jamur tidak selalu mengalami keberhasilan secara langsung, namun juga seringkali mengalami kegagalan karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut dapat berupa teknik dan cara budidaya yang kurang benar, faktor lingkungan, faktor kebersihan, konsistensi selama perawatan, serta iklim. Jika faktor-faktor tersebut tidak bisa dipenuhi dengan baik maka hasilnya pun kurang optimal bahkan bisa berpotensi mendatangkan kegagalan.

1. Iklim

Jamur tiram tumbuh dengan baik pada kisaran suhu antara 23-28 °C, artinya kisaran temperature normal untuk pertumbuhannya, walaupun begitu dengan temperature di bawah 23°C, seras jamur masih dapat tumbuh meskipun memerlukan waktu yang lebih lambat. Untuk pertumbuhan tubh buahnya yang bentuk seperti cangkang tiram, memerlukan kisaran suhu antara 13-

15°C selama 2 sampai 3 hari. Apabila suhu temperature rendah tersebut tidak didapatkan, maka ada dua kemungkinan yang terjadi, yaitu pertumbuhan buah jamur tidak akan terbentuk, yang berarti pemeliharaan tidak berhasil, atau walaupun terbentuk maka waktu yang diperlukan akan lama.

2. Kelembapan

Kandungan air di dalam substrat sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan serabut jamur, terlalu sedikit air akan mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan akan terganggu, bahkan terhenti sama sekali. Apabila terlalu banyak air jamur akan membusuk dan mati. Kandungan air baik bila dilakukan penyiraman. Jamur tumbuh baik dalam keadaan yang lembab, tetapi tidak menghendaki genangan air.

3. Cahaya

Jamur tiram putih tumbuh optimal pada keadaan gelap, sebaliknya tubuh buah jamur tidak dapat tumbuh pada tempat gelap. Cahaya diperlukan untuk merangsang pertumbuhan tubuh buah. Tangkai jamur akan tumbuh kecil dan tudung tumbuh abnormal bila

saat pertumbuhan primordial tidak memperoleh penyiraman. Cahaya matahari yang menembus secara langsung dapat merusak dan menyebabkan kelayuan, serta ukuran tudung yang relatif kecil. Pertumbuhan jamur hanya akan memerlukan cahaya yang bersifat menyebar, oleh karena itu diperlukan peneduh pohon di dekat pembangunan bangunan jamur.

4. Udara

Jamur tiram putih adalah tanaman yang membutuhkan oksigen sebagai senyawa untuk pertumbuhannya. Sirkulasi udara yang lancar akan menjamin pasokan oksigen. Terbatasnya pasokan oksigen udara disekitar tempat tubuh jamur dapat mengganggu pertumbuhan tubuh buah. Jamur tiram yang tumbuh pada tempat kekurangan oksigen memiliki tubuh buah kecil dan abnormal. Tubuh buah jamur tiram yang tumbuh pada tempat kekurangan oksigen akan mudah layu dan mati. Jamur tiram juga memerlukan sirkulasi udara segar untuk pertumbuhannya. Oleh karena itu harus diber ventilasi agar pertukaran dapat berjalan secara baik.

5. Derajat Keasaman (pH)

Jamur tiram putih tumbuh optimal pada pH media yang sedikit asam, yaitu antara 5,0-6,5. Nilai pH media diperlukan untuk produksi metabolisme dari jamur tiram putih, seperti produksi asam organik. Kondisi asam dapat menyebabkan pertumbuhan jamur tiram terganggu, tumbuh kontaminasi oleh jamur lain, bahkan menimbulkan kematian jamur tiram putih. Kondisi pH yang terlalu tinggi (basa), dapat menyebabkan sistem metabolisme dari jamur putih tidak efektif, bahkan menyebabkan kematian.

F. Pemasaran Jamur Tiram

Pemasaran adalah proses penyusunan komunikasi yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan barang atau jasa yang ditawarkan demi memenuhi kebutuhan serta keinginan manusia. Kebutuhan dan keinginan yang ingin dipenuhi inilah yang menjadi suatu konsep pemasaran.³⁶ Para pengelola barang atau jasa ini biasanya memasarkan produknya ke berbagai lembaga

³⁶Rachmawati R, “ Peranan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) terhadap Peningkatan Penjualan (Sebuah Kajian terhadap Bisnis Restoran) “, *Jurnal Kompetensi Teknik*, No 2 Vol 2, 2011.

pemasaran, pedagang-pedagang besar, pedagang kecil, serta konsumen akhir atau pengguna produk tersebut.

Pemasaran ini bertujuan sebagai salah satu sarana dalam meraih keuntungan, maka diperlukan adanya efisiensi pemasaran agar keuntungan yang didapat juga meningkat. Sistem pemasaran ini sangat berperan penting, baik bagi para pembudidaya atau produsen maupun bagi para pengguna hasil atau konsumen. Dunia usaha ada dan sudah dicontohkan sejak zaman Rasulullah saw. dan banyak diantara sahabat yang menjadi pengusaha besar lalu mengembangkan usaha bisnisnya bahkan hingga keluar wilayah Makkah dan Madinah.

Mereka mengembangkan usaha bisnisnya dengan senantiasa berprinsip pada ekonomi islam, didalam Al-Quran dan Hadist terdapat banyak sekali anjuran dalam mengembangkan kewirausahaan. Dalam Al-Qur'an disebutkan:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ
 وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *“Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*
(Q.S. At-Taubah (9):105)

Dengan begitu semakin jelas bahwa tidak ada larangan sedikit pun dalam bekerja dengan perihal kegiatan didalam dunia Islam. Yang dilarang adalah segala aktivitas yang bisa melalaikan kewajiban kita kepada Allah SWT. Misalnya terlalu asik rapat atau lainnya hingga lupa waktu shalat dzuhur atau tetap melanjutkan kegiatan jual beli ketika shalat jum'at.

Sabda Rasulullah SAW, berbunyi:

عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ
الْمُحْتَرِفَ

Artinya: “ Dari ‘Ashim Ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, Ia berkata bahwa Rasulullah SAW. Bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya.” (HR. Al-Baihaqy).

Islam memposisikan bekerja sebagai kewajiban kedua setelah shalat. Semua yang dilakukan dalam berwirausaha akan dipertanggungjawabkan di hari akhir nanti. Baik cara mendapatkannya, mengumpulkannya, sumber kehalalannya, serta pemanfaatan harta yang dikumpulkan. Bekerja dengan etos kerja Islami maksudnya bekerja yang didasari budaya kerja Islami yang bertumpu pada *akhlakul karimah*. Ciri orang yang bekerja dengan etos kerja Islami terlihat pada sikap dan prilaku dalam kehidupan sehari-hari seperti, sikap kepemimpinan, menghargai waktu, ikhlas, jujur, berkomitmen, istiqomah, konsekuen, disiplin, percaya diri, kreatif, bertanggung jawab, berjiwa wirausaha, dan sebagainya.

Usaha dan bisnis tidak pernah lepas dari sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya yang satu sama lain saling berkaitan, terutama peran sumber daya manusia

sebagai pelaku industri, sumber daya manusia yang handal adalah bewawasan dalam berwiraswasta.³⁷

Usaha jamur tiram merupakan salah satu usaha bisnis yang bisa dibidang cukup menjanjikan, dari segi rasa pun jamur tiram ini dapat dikelompokkan sebagai makanan yang lezat dan dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan seperti sup jamur, pepes jamur, salad, bahkan dapat diolah menjadi berbagai macam makanan jenis keripik. Perawatan jamur tiram ini juga terbilang mudah sehingga bidang usaha bisnis ini banyak diminati. Perawatan jamur tiram ini terbilang cukup mudah, karena hanya perlu disiram air bersih setiap hari, hingga jamur tumbuh disetiap baglog, biasanya butuh waktu sebulan hingga jamur tumbuh.³⁸ Jamur akan tumbuh dan dapat dipanen hingga empat atau lima bulan berikutnya, hingga baglog harus diganti dengan yang baru.

Berdasarkan tempat budidaya jamur tiram yang kami teliti, mereka membutuhkan waktu empat puluh lima hari dari mulai

³⁷Fadel Muhammad, *Industrial Dan Wiraswasta*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal. 9.

³⁸Ummu Kulsum, Dkk, *Efektivitas Pembeian Air Leri Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jamur Tiram Putih*, Jurnal Agrovigor, No. 2 Vol. 4, 2011, hal. 87.

pembibitan hingga masa panen. Menurut informasi yang diberikan oleh pemilik usaha, miselium dari jamur akan tumbuh pada usia empat puluh hari, lalu lima hari kemudian jamur benar-benar siap untuk dipanen dan di pasarkan.

Jamur tiram milik pak Buyung ini biasa dipasarkan ke pedagang-pedagang dipasar, dengan jumlah yang lumayan besar. Selain dijual ke pedagang-pedagang dipasar, masyarakat sekitar juga dapat membeli langsung kepada pak Buyung, hal ini lebih menguntungkan bagi masyarakat, karena mereka mendapat harga yang lebih murah jika dibandingkan membeli dipasar. Bukan hanya masyarakat sekitar, mereka yang rumahnya agak jauh pun lebih memilih membeli langsung ke tempat budidaya jamur tiram ini, selain harganya yang lebih murah, mereka pun bisanya yang membeli banyak akan diberi diskon atau potongan harga lagi. Keuntungan dari bisnis inilah yang selalu pak Buyung dan teman putar, hingga bisnis ini dapat bertahan dan bahkan sudah berkembang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ekonomi lokal diartikan sebagai kemampuan masyarakat suatu daerah yang bisa dan mampu untuk dikembangkan secara terus-menerus sehingga dapat menjadi sumber pendapatan agar terpenuhi kebutuhan masyarakat sekitar, bahkan mampu mempengaruhi peningkatan perekonomian. Ekonomi masyarakat lokal ini berpengaruh dalam peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
2. Awal mula berdirinya usaha budidaya jamur ini adalah adanya ide atau gagasan dari keluarga Pak Buyung yang berada di Pulau Jawa, kemudian beliau kembangkan di daerah tempat tinggalnya, Sukarami, Kota Bengkulu. Prosesnya yaitu pertama siapkan kumbung atau rumah jamur, kemudian bersihkan kumbung dan semprot dengan fungisida, lalu masukkan baglog yang sudah siap ditumbuhkan. Siapkan baglog, serta rawat. Panen jamur tiram yang sudah mekar sempurna. Dan terakhir jamur tiram siap dipasarkan.

B. Saran

1. Bagi masyarakat diharapkan dapat ikut serta dalam meningkatkan perekonomian daerah, seperti memulai usaha mandiri, menyediakan lapangan pekerjaan serta

meningkatkan kualitas diri sebagai sumber daya manusia (SDM) yang produktif.

2. Bagi pihak Lembaga Pemerintah dan Swasta agar dapat menyalurkan bantuan modal tepat sasaran, memperbaiki sarana dan prasarana serta menyediakan wadah untuk pengembangan sumber daya manusia yang kompeten. Lembaga juga berperan penting dalam peningkatan perekonomian lokal suatu daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: STMT TRISAKTI.
- Aryani, Dwi Septa dkk. *Ekonomi Syariah: Dengan Pendekatan Hasil Penelitian*, hal. 12.
- Auliyah, Robiatul. 2014. *Studi Fenomenologi Peranan Manajemen masjid At-Taqwa dalam pemberdayaan Ekonomi, Masyarakat Bangkalan*. *Jurnal Studi Manajemen* 8 (1) :77.
- Azmi, Muhammad. 2019. Skripsi: *Konsep Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Alquran*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), hal. 3.
- Destiana, Asti dkk. 2016. *Pemberdayaan ekonomi masyarakat manis kidul dalam menunjang pendidikan formal di objek wisata cibulan kecamatan jalaksana kabupaten kuningan*. *Jurnal Edueksos* 1(1) : 58.
- Dinar, Muhammad dan Muhammad Hasan. 2018. *Pengantar Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*. Makassar: CV. Nur Lina.
- Faruq, Ubaid Al dan Edi Mulyanto. 2017. *Sejarah Teori-Teori Ekonomi*, Banten: UNPAM PRESS.
- Hadi, Nurul dkk. 2013. *Studi Pertumbuhan dan Hasil Produksi Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus) Pada Media Tumbuh Jerami Padi dan Serbuk Gergaji*. *Jurnal Produksi Tanaman*. 1 (1) : 47.
- Hadiyanti, Puji. 2008. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif di PKBM Rawasari, Jakarta Timur*, 17 (9) : 90.

- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Penerbit Erlangga: Surakarta.
- Harahap, Erni Febrina. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri*. Padang, Jurnal manajemen dan Kewirausahaan. 3 (2) : 87.
- Idris, Muhammad *Indonesia Masuk Negara Maju atau Berkembang? Ini Penjelasan WTO*, <https://amp.kompas.com/money/read/2020/02/22/115252426/indonesia-masuk-negara-maju-atau-berkembang-ini-penjelasan-wto>, diakses 01 Agustus 2021.
- Ika Yunia Fauzia, dkk. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Kulsum, Ummu dkk. 2011. *Efektivitas Pembeian Air Leri Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jamur Tiram Putih*, Jurnal Agrovigor. 4 (2) : 87
- Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH).
- Mashudi. 2013. *Kapitalisme Runtuh Ekonomi Syariah Berkah (Napaktilas Constitutum Menuju Constituendum)*, dalam Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam. 1 (1) : 84. Semarang: IAIN Walisongohal.
- Muhammad, Fadel. 1992. *Industrial Dan Wiraswasta*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prayogi, Ryan dan Endang Danial. 2016. *Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau*. HUMANIKA 23 (1) : 65.

- Rachmawati R. 2011. *Peranan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) terhadap Peningkatan Penjualan (Sebuah Kajian terhadap Bisnis Restoran)*. Jurnal Kompetensi Teknik. 2 (2) : 76.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Suroto. 2015. *Konsep Masyarakat Madani di Indonesia Dalam Masa Postmodern (Sebuah Analitis Kritis)*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 5 (9) : 666.
- Tanjung, Dewi Sekar dkk. 2018. *Analisis Usaha Budidaya dan Pemasaran Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus) Di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. Jurnal Agrica 11 (1) : 16.
- Tjilen, Alexander Phuk. 2019. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Local Community Economic Empowerment and Corporate Social Responsibility) (Teori, Konsep, dan Implementasi Kebijakan Publik)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Verena Agustini dkk. 2018. *Budidaya Jamur Tiram Putih (Pleurotus Ostreatus) Sebagai Percontohan dan Unit Usaha Budidaya Jamur (Uubj) di Universitas Cenderawasih*. Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA. 2 (1) : 28.
- Zulfarina dkk. 2019. *Jamur Tiram dan Olahannya untuk Kemandirian Masyarakat Desa*, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. 5 (3) :362-363.

CURICULUM VITAE



Puji Pitriani putri pertama dari pasangan bapak Ejen Alerga dan Ibu Erda Nita. Lahir di Jagobayo 16 Oktober 1998. Tamat pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 11 Lais Bengkulu Utara pada tahun 2011. Melanjutkan studi menengah pertama di SMP Negeri 1 Lais Bengkulu Utara, tamat pada tahun 2014, kemudian melanjutkan lagi studi menengah atas di SMA Negeri 1 Lais Bengkulu Utara, tamat pada tahun 2017. Penulis merupakan Mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI), Prodi Ekonomi Syariah. Buku ini merupakan buku pertama penulis yang diterbitkan. Selanjutnya penulis berharap dapat kembali menerbitkan buku dan karya lain. Pembaca dapat menghubungi penulis lewat sosial media seperti Email: pujie.fitriyany@gmail.com, Facebook: Puji dan nama Instagram: @puji_pitriani16.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Triana Yolan Dari
NIM : 1711130146
Program Studi : Ekonomi Syariah
Anggota : 1. Puji Pitriani (NIM: 1711130143)
2. Cristy Septiana (NIM: 1711130165)
(maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

1. Sukses Pemberdayaan Lokal
2. Pemberdayaan Lokal Membuat Kemajuan

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

lengkap sesuai saran pembimbing

Bengkulu, Desember 2020

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Den Isnaini
Den Isnaini, MA
NIP. 19791202200604200

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

*Kiat Sukses Pemberdayaan
Ek. Lokal*

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Den Isnaini

Bengkulu, Desember 2020

Ketua Tim

Mahasiswa

Triana Yolan Dari
Triana Yolan Dari
NIM : 1711130146

Mengesahkan

Kajur, Ekis/Manajemen

Den Isnaini
Den Isnaini, MA
NIP. 19791202200604200



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0486/In.11/ F.IV/PP.00.9/03/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Desi Isnaini, MA
N I P. : 197412022006042001
TUGAS : Pembimbing I
2. N A M A : Rizki Haryadi, M.Act
N I P. : 198711262019031004
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft buku, kegiatan penyusunan buku ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N a m a : Puji Pitriani
Nim : 1711130143
Prodi : Ekonomi Syariah
2. N a m a : Triana Yolan Dari
Nim : 1711130146
Prodi : Ekonomi Syariah
3. N a m a : Cristy Septiana
Nim : 1711130165
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : KIAM SUKSES PEMBERDAYAAN EKONOMI LOKAL.

Keterangan : B U K U

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 23 Maret 2021
Dekan

Dr. Asnaini, MA
NIP: 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax: (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN BUKU

Nama Kelompok : 1. Puji Pitriani (1711130143)
2. Triana Yolan Dari (1711130146)
3. Cristy Septiana (1711130165)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing I : Desi Isnaini, MA
Judul Buku : Kiat Sukses Pemberdayaan Ekonomi Lokal

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	01 Juli 2021	BAB I		h
	08 Juli 2021	BAB II		?
	12 Juli 2021	BAB III		?
	19 Juli 2021	BAB IV		?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

	23 Juli 2021	BAB V		

Mengetahui,

Bengkulu, Juli 2021

Pembimbing I

Desi Isnajhi, MA
NIP.19741200222006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax: (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN BUKU

Nama Kelompok : 1. Triana Yolan Dari (1711130146)
2. Puji Pitriani (1711130143)
3. Cristy Septiana (1711130165)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing II : Rizky Hariyadi, M.Acc
Judul Buku : Kiat Sukses Pemberdayaan Ekonomi Lokal

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
		Pendahuluan	- Tentukan Bab - Pelajar: Awalan - Cari sumber	
		Bab I	- Bab I hampir OK - Cek Turnitin / software lainnya Jangan sampai terdapat kasus Plagiarisme	
		Bab II	- Bab II Acc - Jangan lupa perhatikan penulisan sesuai EYD	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

	Bab III & IV	Bab III Acc Bab IV belum ada kron/sistem tis Harus ada pendahuluan mengenai upaya	
	Bab IV	Bab IV Acc	
	Bab V	Bab V, kiat sukses belum ada/bisa dihilangkan	
	Bab V	Acc/ layut Pembimbing 2	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

Bengkulu, Juni 2021

Mengetahui,

Perubimbing II

Rizky Hariyadi, M.Acc
NIP. 198711262019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

HALAMAN PERSETUJUAN

Kiat Sukses Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Nama/NIM/Prodi : Puji Pitriani /1711130143/Ekonomi Syariah
Penulis ke : 1/2/3 (Lingkari)
Nama Penerbit : Zara Abadi
Alamat Penerbit : Jl. Aru Jajar Gang Jambu IV No 50 RT. 15 RW. 04 Kelurahan Pekan
Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, Bengkulu.
ISBN :
Jumlah Halaman :

Dapat disetujui untuk diajukan dalam seminar Bedah Buku sebagai Tugas Akhir pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2021 Masehi
Dzulkaidah 1442 Hijriah

Pembimbing I

Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Pembimbing II

Rizky Hariyadi, M.Acc
NIP. 198711262019031004

KIAT SUKSES PEMBERDAYAAN EKONOMI LOKAL

Suatu negara tidak terlepas dari permasalahan yang berhubungan dengan masyarakatnya. Terlebih pada negara-negara yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi, salah satunya Indonesia. Salah satu upaya peningkatan taraf hidup masyarakat dan memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat yaitu dengan pemberdayaan. Upaya tersebut antara lain adalah mempersiapkan pribadi masyarakat menjadi wirausaha. Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar.

Seiring dengan kemajuan peradaban manusia, hampir semua kalangan berpendapat bahwa faktor sumber daya manusia merupakan kunci dalam pembangunan. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dalam membangun masyarakat yang mampu berfikir dan memulai kegiatan sosial sebagai upaya memperbaiki situasi dan kondisi yang mereka hadapi dalam kehidupannya.

Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar, karena kendala pengembangan ekonomi rakyat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural.

PENERBIT
ZARA ABADI
PT. ZARA ABADI
Jl. Sekeloa Selatan 1 No. 100, Sekeloa Selatan 1,
Kec. Sekeloa Selatan 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan
Telp. (071) 7982339
www.zaraabadi.com

ISBN 978 623 34205 9 8
9 786239 420598

KIAT SUKSES PEMBERDAYAAN
EKONOMI LOKAL

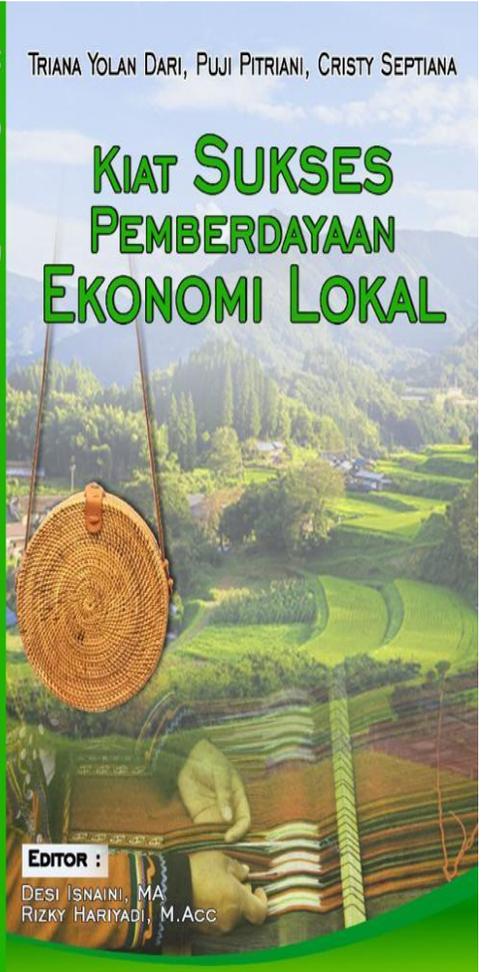
TRIANA YOLAN DARI, PUJI PITRIANI, CRISTY SEPTIANA

TRIANA YOLAN DARI, PUJI PITRIANI, CRISTY SEPTIANA

KIAT SUKSES PEMBERDAYAAN EKONOMI LOKAL

EDITOR :

DESI ISNAINI, MA
RIZKY HARIYADI, M.ACC





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Puji Pitriani
: 1711130143
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		Daftar isi	- perbaikan tata letak
		Pendahuluan	- Sumber data perizdat masalahnya.
		Teori	- Relevankan dengan Ekonomi syariahs.
		Pembahasan	- Masukkan hasil analisis anda !
		Kesimpulan	- Relevansikan dengan Rumusan masalah !
		isi	- penulisan footnote Tata letak ukuran huruf.
		Daftar pustaka	- Ikuti pedoman.

Bengkulu, 06 September 2021
Penguji I/II

Dr. Miti Yarnunida, M.Ag
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

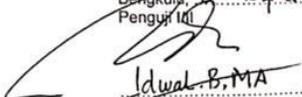
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Puji Pitriani
NIM : 174130143
Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		- ISBA	Cele lagi di periksa
		- Puyuhinan	- Perbaiki Seri pedon
		- Pagarinim	- Apakah ada seri pedon
		- Perbaiki Plagiarisme Seri Adnan → Atia di Kasus	

Bengkulu, 06 September 2021
Penguji I


Idwal B. MA
NIP















